

IMPLEMENTASI AKUNTANSI BERBASIS AKRUAL SEBAGAI MODEL PEMBELAJARAN VOKASIONAL DI MA TARBIYATUL MUSTAFID

**Layali Ihyani¹, Sahdan Saputra², Ega Dwi Putri Marswandi³, Febria Nurmelia
Marlina⁴, Miftahul Mubin⁵, Rina Komala⁶**

¹*Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bumigora*

²³⁴*Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bumigora*

⁵*Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram*

⁶*Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bumigora*

*Jl. Ismail Marzuki No.22, Cilinaya, Kec. Cakranegara, Kota Mataram,
Nusa Tenggara Bar. 83127*

Korespondensi : ayali@universitasbumigora.ac.id

Artikel history :	Received	: 10 Oktober 2025	DOI : https://doi.org/10.29303/pepadu.v6i4.9307
	Revised	: 03 November 2025	
	Published	: 30 Desember 2025	

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan siswa jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui penerapan pencatatan akuntansi berbasis akrual dengan metode sosialisasi partisipatif. Latar belakang kegiatan ini berangkat dari fenomena bahwa pembelajaran akuntansi di sekolah menengah masih dominan menggunakan basis kas, sehingga siswa kesulitan membedakan pendapatan dengan penerimaan kas serta minim pengalaman dalam mencatat transaksi kompleks. Gap riset yang diidentifikasi adalah terbatasnya kajian penerapan akuntansi akrual dalam konteks pendidikan menengah, khususnya pada siswa IPS, padahal kompetensi ini sangat relevan dengan tuntutan akuntansi modern. Kegiatan dilaksanakan di MA Tarbiyatul Mustafid Baturimpang, Kecamatan Narmada, dengan melibatkan 21 siswa kelas XII IPS-2. Metode pelaksanaan mencakup tiga tahap: pemaparan teori, simulasi praktik pencatatan transaksi, dan evaluasi melalui pre-test serta post-test. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan pemahaman siswa, dengan rata-rata nilai pre-test 45 meningkat menjadi 78 pada post-test. Sebanyak 72% siswa mampu menerapkan prinsip akrual dalam studi kasus sederhana, dan 85% kelompok berhasil menyusun laporan keuangan berbasis akrual. Respon peserta juga sangat positif, dengan 88% menyatakan materi mudah dipahami dan 92% tertarik untuk mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Novelty dari kegiatan ini adalah integrasi praktik akrual ke dalam simulasi sehari-hari siswa IPS melalui pendekatan partisipatif, yang belum banyak diimplementasikan dalam kurikulum SMA. Temuan ini tidak hanya memperkuat kompetensi akuntansi siswa, tetapi juga menawarkan model pembelajaran inovatif yang dapat direplikasi di sekolah lain untuk mendukung penguatan pendidikan vokasional.

Kata kunci: Akuntansi berbasis akrual, Literasi Keuangan, Pendidikan vokasional.

ABSTRACT

This community service activity aims to improve the financial literacy of Social Sciences (IPS) students through the application of accrual-based accounting records, using a participatory socialization method. The background of this activity stems from the phenomenon that accounting education in secondary schools is still predominantly cash-based, making it difficult for students to distinguish between income and cash receipts, resulting in limited experience in recording complex transactions. The identified research gap is the limited study of the implementation of accrual accounting in the context of secondary education, especially among IPS students, even though this competency is highly relevant to modern accounting demands. The activity was carried out at MA Tarbiyatul Mustafid Baturimpang, Narmada District, involving 21 students from Class XII IPS-2. The implementation method consisted of three stages: theoretical explanation, simulation of transaction-recording practices, and evaluation through pre- and post-tests. The results showed a significant increase in students' understanding, with the average pre-test score rising from 45 to 78 in the post-test score. A total of 72% of students were able to apply accrual principles in simple case studies, and 85% of the groups successfully prepared accrual-based financial statements. Participant responses were also very positive, with 88% stating that the material was easy to understand, and 92% expressing interest in practicing it in daily life. The novelty of this activity lies in the integration of accrual practice into students' daily simulations through a participatory approach, which has rarely been implemented in high school curricula. These findings not only strengthen students' accounting competencies but also offer an innovative learning model that can be replicated in other schools to support the enhancement of vocational education.

Keywords: Accrual-base accounting, Financial literacy, Vocational education

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan adalah keterampilan penting yang dibutuhkan baik oleh organisasi maupun individu dalam menjalankan operasional sehari-hari (Barbosa & Pimentel, 2001; Perrin, 1998; Zietlow et al., 2018). Hal ini mencakup perencanaan anggaran, pengelolaan kas, pencatatan transaksi, serta penyajian laporan keuangan yang jelas dan akuntabel (Gardi et al., 2021; Ihyani et al., 2024; Urefe et al., 2024). Dalam akuntansi, terdapat dua metode utama pencatatan transaksi yang diakui: metode kas dan metode akrual (Chakri et al., 2023; Cohen & Karatzimas, 2017; Pina et al., 2009). Metode kas mencatat transaksi ketika terjadi pertukaran uang tunai, sedangkan metode akrual mencatat transaksi pada saat terjadinya, tanpa memperhatikan arus kas (Flynn et al., 2016; Green et al., 2022; Penman, 2001). Perbedaan mendasar ini menjadikan metode akrual lebih efektif dalam menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya (Choi, 2021; Ogneva, 2012). Oleh karena itu, manajemen keuangan yang efektif sangat bergantung pada pencatatan transaksi yang tepat, dan akuntansi akrual menawarkan representasi status keuangan yang lebih komprehensif.

Metode akrual memberikan perspektif keuangan yang lebih menyeluruh dengan menangkap hak dan kewajiban selama periode tertentu (Anatan & Nur, 2023; Dwyanti, 2024; IAI, 2020). Data akrual memudahkan perencanaan arus kas di masa depan, sehingga individu maupun usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat mengantisipasi piutang dan beban yang akan datang (Barth et al., 2016; Lakuma et al., 2019; Rajamani et al., 2022). Lebih dari itu, catatan berbasis akrual menyediakan informasi yang lebih akurat untuk pengambilan keputusan baik dalam konteks pribadi, organisasi, maupun usaha kecil (Gardi et al., 2021; Lutfi et al., 2022). Oleh karena itu, akuntansi akrual menawarkan data keuangan yang akurat dan

komprehensif yang sangat diperlukan untuk perencanaan efektif dan pengambilan keputusan yang tepat.

Pentingnya metode akrual melampaui sektor bisnis dan pemerintahan, dan juga sangat krusial di bidang pendidikan (Agu et al., 2024; Cole et al., 2016; Paulsson, 2006). Mata pelajaran akuntansi di tingkat sekolah menengah, khususnya pada jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), bertujuan menanamkan keterampilan dasar manajemen keuangan pada siswa (Mandell, 2008; Vodă et al., 2022). Pengenalan akuntansi akrual sejak dini membantu siswa memahami praktik profesional yang digunakan di dunia usaha maupun sektor publik, sekaligus meningkatkan literasi keuangan, seperti mengenali piutang dan utang serta menganalisis laporan keuangan (Barth et al., 2001; Karadağ, 2018; Lawes, 2016; Ombui et al., 2024). Dengan demikian, pendidikan akuntansi akrual di sekolah menengah dapat meningkatkan literasi keuangan siswa serta pemahaman mereka terhadap praktik profesional.

Kesenjangan tersebut terlihat dari pengamatan di lapangan di mana pendidikan akuntansi masih sangat bergantung pada metode kas kas (Jia et al., 2021; Penman, 2001; Urefe et al., 2024). Akibatnya, siswa kesulitan membedakan antara pendapatan dan arus kas masuk serta kurang berpengalaman dalam mencatat transaksi yang lebih kompleks seperti penyusutan atau akrual pendapatan (Dichev, 2017; Ombui et al., 2024). Hal ini mengakibatkan pemahaman yang terbatas mengenai pentingnya pencatatan utang dan piutang, menandakan bahwa literasi keuangan siswa belum mencapai potensi maksimalnya.

Sebagian besar penelitian pengabdian masyarakat di bidang akuntansi berfokus pada UMKM atau sektor publik (Ghofirin & Wahyuningtyas, 2021; Helden et al., 2021; Wijaya et al., 2023). Sementara itu, penerapan metode akrual di pendidikan menengah, khususnya bagi siswa IPS, jarang dibahas dalam literatur (Anatan & Nur, 2023; Carlin, 2005; Dwyanti, 2024; Kim & Chung, 2023; Raut et al., 2019; Wube & Atwal, 2024). Kesenjangan ini menunjukkan perlunya penelitian yang mengintegrasikan akuntansi akrual dalam kurikulum sekolah kejuruan. Kebaruan dari studi ini terletak pada penerapan akuntansi berbasis akrual dengan mensimulasikan transaksi sehari-hari siswa dalam kelas IPS menggunakan pendekatan pengabdian yang partisipatif, yang belum banyak diimplementasikan dalam kurikulum sekolah menengah.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap prinsip-prinsip akuntansi berbasis akrual, membiasakan mereka dengan sistem pembukuan profesional, serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis mereka untuk pengambilan keputusan keuangan. Inisiatif ini diharapkan tidak hanya memperkuat kemampuan akuntansi siswa, tetapi juga secara signifikan berkontribusi pada peningkatan literasi keuangan generasi muda, selaras dengan tuntutan transparansi dan akuntabilitas keuangan.

METODE KEGIATAN

Inisiatif pengabdian masyarakat ini menerapkan strategi sosialisasi partisipatif yang menggabungkan pendekatan edukatif interaktif, latihan praktis, dan penilaian hasil (Campenhout, 2015). Tahapan pelaksanaannya disusun secara cermat guna memastikan siswa memperoleh pengetahuan teoretis sekaligus pengalaman praktis dalam pencatatan akuntansi berbasis akrual.

1. Tahap Persiapan

- ✓ Analisis kebutuhan dilakukan melalui survei awal kepada siswa dan guru Ilmu Sosial untuk menilai pemahaman mereka tentang akuntansi akrual.
- ✓ Materi edukasi disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2020) dan modul pembelajaran akuntansi keuangan (Sulindawati & Musmini, 2023; Utami et al., 2023).

Alat bantu pembelajaran dibuat, seperti contoh laporan keuangan dasar, lembar kerja siswa, dan video tutorial, untuk mempermudah proses belajar.

2. Tahap Pelaksanaan Sosialisasi

Kegiatan dilaksanakan di laboratorium komputer MA Tarbiyatul Mustafid Baturimpang selama total 3,5 jam. Sosialisasi terdiri dari tiga sesi utama:

- ✓ Sesi 1: Pemaparan Teori (60 menit)
Pengenalan konsep dasar akuntansi berbasis kas dan akrual, beserta contoh transaksi umum seperti utang/piutang dan pendapatan jasa, disampaikan sesuai dengan SAK ETAP (Murti et al., 2018; Violetfin, 2015).
- ✓ Sesi 2: Simulasi Praktik (90 menit)
Siswa dibagi dalam kelompok untuk mencatat transaksi berbasis akrual menggunakan lembar kerja yang dirancang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (2010) tentang transparansi keuangan. Studi kasus difokuskan pada usaha kecil sederhana.
- ✓ Sesi 3: Diskusi dan Tanya Jawab (30 menit)
Membahas kasus nyata, seperti pencatatan pemasukan sekolah dari kegiatan OSIM dan mengklarifikasi kesalahan yang sering terjadi melalui diskusi interaktif.

Evaluasi dilakukan untuk menilai peningkatan pemahaman siswa melalui pre-test dan post-test yang diberikan menggunakan angket berbasis skala likert. Analisis hasil dilakukan dengan membandingkan nilai pre-test dan post-test menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Sedangkan, materi disampaikan menggunakan pendekatan multimodal.

- ✓ Visual, yakni infografis yang menggambarkan perbedaan basis kas dan akrual.
- ✓ Auditori, merupakan penjelasan naratif melalui contoh transaksi.
- ✓ Kinestetik, yaitu praktik langsung dalam mengisi buku kas akrual menggunakan Excel/Google Sheets.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Pemahaman Konsep Akrual

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pemahaman siswa terhadap konsep akuntansi berbasis akrual. Nilai rata-rata pre-test sebesar 45 meningkat menjadi 78 pada post-test. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode sosialisasi partisipatif efektif dalam memperkenalkan konsep akrual kepada siswa IPS. Sebelum kegiatan, hanya sekitar 30% siswa yang mampu membedakan basis kas dan akrual, sedangkan setelah kegiatan, 72% siswa dapat menjelaskan konsep akrual dan menerapkannya dalam contoh transaksi sederhana.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Pre-test dan Post-test

Indikator Evaluasi	Pre-test	Post-test	Peningkatan
Rata-rata nilai (skala 0–100)	45	78	+33
Siswa memahami perbedaan kas-akrual	30%	72%	+42%
Siswa mampu menerapkan prinsip akrual	–	72%	–
Kelompok berhasil menyusun laporan keuangan	–	85%	–

Sumber: Data diolah (2025)

Keterampilan Praktik Pencatatan

Simulasi pencatatan transaksi berbasis akrual memberikan pengalaman langsung bagi siswa dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Sebanyak 85% kelompok berhasil menyusun laporan laba-rugi berbasis akrual untuk kasus usaha kecil. Kesalahan umum yang

ditemukan adalah pengakuan beban yang masih tertukar dengan utang, namun hal ini dapat dikoreksi melalui diskusi interaktif. Temuan ini menunjukkan bahwa praktik langsung dengan studi kasus sederhana lebih efektif dibandingkan pembelajaran berbasis teori semata.



Gambar 1. Pengerjaan Simulasi



Gambar 2. Pengkoreksian Hasil Simulasi

Respon Peserta

Respon siswa terhadap kegiatan sangat positif. Sebanyak 88% menyatakan materi mudah dipahami, terutama dengan bantuan infografis visual, dan 92% tertarik untuk mempraktikkan pencatatan akrual dalam kehidupan sehari-hari, seperti mencatat uang jajan yang dipinjamkan kepada teman. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif mampu meningkatkan motivasi belajar sekaligus relevansi materi dengan kehidupan nyata siswa.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian

Temuan Khusus dan Tantangan

Meskipun hasilnya positif, terdapat 15% siswa yang masih kesulitan membedakan antara akrual pendapatan dan pendapatan diterima di muka. Kesulitan ini menunjukkan perlunya pendampingan lanjutan dengan contoh tambahan, misalnya melalui video tutorial atau integrasi materi ke dalam ekstrakurikuler kewirausahaan. Temuan ini menjadi peluang pengembangan kurikulum akuntansi di sekolah agar lebih aplikatif.

Novelty dan Kontribusi

Novelty dari kegiatan ini adalah penerapan akuntansi berbasis akrual dalam konteks pendidikan menengah melalui simulasi transaksi sehari-hari siswa IPS. Sebelumnya, pembelajaran akuntansi di sekolah lebih banyak menggunakan basis kas, sehingga siswa kurang memahami konsep utang, piutang, dan akrual pendapatan. Dengan pendekatan sosialisasi partisipatif, siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga memperoleh

keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja. Kontribusi penelitian ini adalah menawarkan model pembelajaran akuntansi akrual yang dapat direplikasi di sekolah lain sebagai inovasi pendidikan vokasional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi pencatatan akuntansi berbasis akrual bagi siswa jurusan IPS kelas XII-2 MA Tarbiyatul Mustafid Baturimpang berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam pengelolaan keuangan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan, dengan rata-rata nilai pre-test sebesar 45 meningkat menjadi 78 pada post-test. Sebanyak 72% siswa mampu menerapkan prinsip akrual dalam transaksi sehari-hari, dan 85% kelompok berhasil menyusun laporan keuangan sederhana berbasis akrual.

Respon positif dari peserta, di mana 88% menyatakan materi mudah dipahami dan 92% tertarik untuk mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, menjadi indikator keberhasilan metode sosialisasi partisipatif yang digunakan. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan akuntansi berbasis akrual dalam konteks pendidikan menengah tidak hanya memperkuat kompetensi akuntansi siswa, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan literasi keuangan generasi muda. Novelty dari kegiatan ini terletak pada integrasi praktik akrual ke dalam simulasi sehari-hari siswa IPS, yang sebelumnya lebih banyak diajarkan dengan basis kas.

Saran

1. Pendampingan lanjutan
Guru dan fasilitator perlu melakukan tindak lanjut untuk memperdalam pemahaman siswa, khususnya terkait perbedaan akrual pendapatan dan pendapatan diterima di muka.
2. Pemanfaatan teknologi
Penggunaan aplikasi akuntansi sederhana (misalnya berbasis Excel atau perangkat lunak akuntansi digital) dapat memudahkan praktik pencatatan dan meningkatkan keterampilan siswa dalam menghadapi era digital.
3. Integrasi kurikulum
Materi akuntansi berbasis akrual dapat diperluas ke dalam kegiatan ekstrakurikuler kewirausahaan, sehingga siswa memperoleh pengalaman nyata dalam mengelola keuangan usaha kecil.
4. Ekspansi materi
Topik pembelajaran dapat diperluas ke perencanaan keuangan jangka pendek dan panjang, sehingga siswa tidak hanya memahami pencatatan transaksi, tetapi juga mampu menyusun strategi keuangan yang lebih komprehensif.
5. Replikasi model
Model sosialisasi partisipatif ini dapat direplikasi di sekolah lain sebagai inovasi pendidikan vokasional, sehingga manfaatnya lebih luas dan mendukung penguatan literasi keuangan di tingkat menengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agu, E. E., Abhulimen, A. O., Obiki-Osafiele, A. N., Osundare, O. S., Adeniran, I. A., & Efunniyi, C. P. (2024). Proposing strategic models for integrating financial literacy into national public education systems. *International Journal of Frontline Research in Multidisciplinary Studies*, 3(2), 010–019. <https://doi.org/10.56355/ijfrms.2024.3.2.0025>

- Anatan, L. & Nur. (2023). Micro, Small, and Medium Enterprises' Readiness for Digital Transformation in Indonesia. *Economies*, 11(6), 156. <https://doi.org/10.3390/economies11060156>
- Barbosa, P. S. F., & Pimentel, P. R. (2001). A linear programming model for cash flow management in the Brazilian construction industry. *Construction Management and Economics*, 19(5), 469–479. <https://doi.org/10.1080/01446193.2001.9709623>
- Barth, M. E., Clinch, G., & Israeli, D. (2016). What do accruals tell us about future cash flows? *Review of Accounting Studies*, 21(3), 768–807. <https://doi.org/10.1007/s11142-016-9360-4>
- Barth, M. E., Cram, D. P., & Nelson, K. K. (2001). Accruals and the Prediction of Future Cash Flows. *The Accounting Review*, 76(1), 27–58. <https://doi.org/10.2308/accr.2001.76.1.27>
- Campenhout, G. V. (2015). Revaluing the Role of Parents as Financial Socialization Agents in Youth Financial Literacy Programs. *Journal of Consumer Affairs*, 49(1), 186–222. <https://doi.org/10.1111/joca.12064>
- Carlin, T. M. (2005). Debating the Impact of Accrual Accounting and Reporting in the Public Sector. *Financial Accountability & Management*, 21(3), 309–336. <https://doi.org/10.1111/j.0267-4424.2005.00223.x>
- Chakri, P., Pratap, S., Lakshay, & Gouda, S. K. (2023). An exploratory data analysis approach for analyzing financial accounting data using machine learning. *Decision Analytics Journal*, 7, 100212. <https://doi.org/10.1016/j.dajour.2023.100212>
- Choi, J. H. (2021). Accrual Accounting and Resource Allocation: A General Equilibrium Analysis. *Journal of Accounting Research*, 59(4), 1179–1219. <https://doi.org/10.1111/1475-679X.12365>
- Cohen, S., & Karatzimas, S. (2017). Accounting information quality and decision-usefulness of governmental financial reporting: Moving from cash to modified cash. *Meditari Accountancy Research*, 25(1), 95–113. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-10-2015-0070>
- Cole, S., Paulson, A., & Shastry, G. K. (2016). High School Curriculum and Financial Outcomes: The Impact of Mandated Personal Finance and Mathematics Courses. *Journal of Human Resources*, 51(3), 656–698. <https://doi.org/10.3368/jhr.51.3.0113-5410R1>
- Dichev, I. D. (2017). On the conceptual foundations of financial reporting. *Accounting and Business Research*, 47(6), 617–632. <https://doi.org/10.1080/00014788.2017.1299620>
- Dwyanti, D. (2024). The Importance of Financial Literacy in Financial Management in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). *Journal of Applied Management and Business*, 5(1), 1–6. <https://doi.org/10.37802/jamb.v5i1.661>
- Flynn, S., SFlynn@imf.org, Moretti, D., DMoretti@imf.org, Cavanagh, J., & JCavanagh@imf.org. (2016). Implementing Accrual Accounting in the Public Sector. *Technical Notes and Manuals*, 2016(06), 1. <https://doi.org/10.5089/9781513589466.005>
- Gardi, B., Abdullah, N. N., & Al-Kake, F. (2021). Investigating the Effects of Financial Accounting Reports on Managerial Decision Making in Small and Medium-sized Enterprises. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3838226>
- Ghofirin, M., & Wahyuningtyas, E. T. (2021). Simple Accounting For Surabaya's SMEs From Accounting Equations To Financial Statements. *Community Development Journal*, 5(1), 219–225. <https://doi.org/10.33086/cdj.v5i1.1892>
- Green, J., Louis, H., & Sani, J. (2022). Intangible Investments, Scaling, and the Trend in the Accrual–Cash Flow Association. *Journal of Accounting Research*, 60(4), 1551–1582. <https://doi.org/10.1111/1475-679X.12414>

- Helden, J. V., Adhikari, P., & Kuruppu, C. (2021). Public sector accounting in emerging economies: A review of the papers published in the first decade of Journal of Accounting in Emerging Economies. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 11(5), 776–798. <https://doi.org/10.1108/JAEE-02-2020-0038>
- IAI. (2020). *Kode Etik Akuntan Indonesia*. IAI Indonesia.
- Ihyani, L., Mubin, M., Marswandi, E. D. P., Marlina, F. N., Saputra, S., & Aryani, R. A. I. (2024). AKUNTANSI RUMAH TANGGA: IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI INFORMASI YANG BERGUNA UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN EKONOMIS PADA SISWI MA TARBIYATUL MUSTAFID 2024. *Jurnal Pepadu*, 5(4), 857–864. <https://doi.org/10.29303/pepadu.v5i4.5801>
- Jia, Y., Zhou, B., & Zheng, X. (2021). A Curriculum Integrating STEAM and Maker Education Promotes Pupils' Learning Motivation, Self-Efficacy, and Interdisciplinary Knowledge Acquisition. *Frontiers in Psychology*, 12, 725525. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.725525>
- Karadağ, H. (2018). Cash, receivables and inventory management practices in small enterprises: Their associations with financial performance and competitiveness. *Small Enterprise Research*, 25(1), 69–89. <https://doi.org/10.1080/13215906.2018.1428912>
- Kim, J., & Chung, I. H. (2023). Accrual-Based Accounting and Fiscal Performance: Empirical Evidence from Higher Education Institutions. *Public Performance & Management Review*, 46(4), 920–941. <https://doi.org/10.1080/15309576.2023.2178468>
- Lakuma, C. P., Marty, R., & Muhumuza, F. (2019). Financial inclusion and micro, small, and medium enterprises (MSMEs) growth in Uganda. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 8(1), 15. <https://doi.org/10.1186/s13731-019-0110-2>
- Lawes, R. (Ed.). (2016). Financial Reporting and Analysis. In *MEMS Cost Analysis* (0 ed., pp. 279–292). Jenny Stanford Publishing. <https://doi.org/10.1201/b15635-15>
- Lutfi, A., Al-Khasawneh, A. L., Almaiah, M. A., Alsyuf, A., & Alrawad, M. (2022). Business Sustainability of Small and Medium Enterprises during the COVID-19 Pandemic: The Role of AIS Implementation. *Sustainability*, 14(9), 5362. <https://doi.org/10.3390/su14095362>
- Mandell, L. (2008). Financial Literacy of High School Students. In J. J. Xiao (Ed.), *Handbook of Consumer Finance Research* (pp. 163–183). Springer New York. https://doi.org/10.1007/978-0-387-75734-6_10
- Murti, A. K., Trisnadewi, A. A. E., Citraresmi, L. D., & Saputra, K. A. K. (2018). SAK ETAP, Kualitas Laporan Keuangan dan Jumlah Kredit yang diterima UMKM. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2). <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v6i2.16300>
- Ogneva, M. (2012). Accrual Quality, Realized Returns, and Expected Returns: The Importance of Controlling for Cash Flow Shocks. *The Accounting Review*, 87(4), 1415–1444. <https://doi.org/10.2308/accr-10276>
- Ombui, J., Monari, D., Kamau, C., Kibiti, C., & Muhoro, G. (2024). Working Capital Management and its Effect on Financial Performance of Public Universities in Coastal Region Kenya. *International Journal of Religion*, 5(9), 977–994. <https://doi.org/10.61707/8dpc1806>
- Paulsson, G. (2006). Accrual Accounting in the Public Sector: Experiences From the Central Government in Sweden. *Financial Accountability and Management*, 22(1), 47–62. <https://doi.org/10.1111/j.0267-4424.2006.00392.x>
- Penman, S. H. (2001). On Comparing Cash Flow and Accrual Accounting Models for Use in Equity Valuation: A Response to Lundholm and O'Keefe (CAR , Summer 2001)*. *Contemporary Accounting Research*, 18(4), 681–692. <https://doi.org/10.1506/DT0R-JNEG-QL60-7CBP>

- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Pub. L. No. 71 (2010).
- Perrin, J. (1998). From Cash to Accruals in 25 Years. *Public Money and Management*, 18(2), 7–10. <https://doi.org/10.1111/1467-9302.00108>
- Pina, V., Torres, L., & Yetano, A. (2009). Accrual Accounting in EU Local Governments: One Method, Several Approaches. *European Accounting Review*, 18(4), 765–807. <https://doi.org/10.1080/09638180903118694>
- Rajamani, K., Akbar Jan, N., Subramani, A. K., & Nirmal Raj, A. (2022). Access to Finance: Challenges Faced by Micro, Small, and Medium Enterprises in India. *Engineering Economics*, 33(1), 73–85. <https://doi.org/10.5755/j01.ee.33.1.27998>
- Raut, R. D., Gardas, B. B., Narkhede, B. E., & Narwane, V. S. (2019). To investigate the determinants of cloud computing adoption in the manufacturing micro, small and medium enterprises: A DEMATEL-based approach. *Benchmarking: An International Journal*, 26(3), 990–1019. <https://doi.org/10.1108/BIJ-03-2018-0060>
- Sulindawati, N. L. G. E., & Musmini, L. S. (2023). Development of the Digital Financial Accounting I Learning Module in the Digital Nomad Era. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 245–257. <https://doi.org/10.23887/jia.v8i1.63365>
- Urefe, O., Odonkor, T. N., Chiekezie, N. R., & Agu, E. E. (2024). Enhancing small business success through financial literacy and education. *Magna Scientia Advanced Research and Reviews*, 11(2), 297–315. <https://doi.org/10.30574/msarr.2024.11.1.0123>
- Utami, V. Q. N., Erita, Y., Kurniawan, F., & Syahril, D. (2023). The Impact of Students' Learning Motivation On Learning-Based E-Learning IPS & PKN. *JOURNAL OF DIGITAL LEARNING AND DISTANCE EDUCATION*, 1(11), 349–354. <https://doi.org/10.56778/jdlde.v1i11.62>
- Violetfin, F. (2015). PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) (Studi Kasus Pada CV. Citra Pandion Bernas di Kabupaten Solok). *Economica*, 1(2), 223–230. <https://doi.org/10.22202/economica.2013.v1.i2.123>
- Vodă, A. I., Cautisanu, C., Grădinaru, C., Tănăsescu, C., & De Moraes, G. H. S. M. (2022). Exploring Digital Literacy Skills in Social Sciences and Humanities Students. *Sustainability*, 14(5), 2483. <https://doi.org/10.3390/su14052483>
- Wijaya, S., Lilla Puji Lestari, Ahmad Heru Romadhon, & M Choifin. (2023). The Importance of Increasing Awareness of Business Permits and Technological Transformation in Empowering MSMEs: Bouncing Back Post COVID-19 Pandemic. *Community Development Journal*, 7(3), 203–212. <https://doi.org/10.33086/cdj.v7i3.5285>
- Wube, M. C., & Atwal, H. (2024). Supply chain management of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Africa: A bibliometric analysis. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 13(1), 39. <https://doi.org/10.1186/s13731-024-00388-2>
- Zietlow, J., Hankin, J. A., Seidner, A., & O'Brien, T. (2018). *Financial Management for Nonprofit Organizations: Policies and Practices* (1st ed.). Wiley. <https://doi.org/10.1002/9781119419242>